

Original Research Paper

Pemberdayaan Usaha Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penjualan Dan Pendistribusian Pupuk Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara

H. Busaini¹, Muaidy Yasin¹, Mahyudin Nasir¹, Himawan Sutanto¹, Sujadi¹, Akhmad Jufri¹

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62 Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9921>

Sitasi: Busaini, H., Yasin, M., Nasir, M., Sutanto, H., Sujadi., & Jufri, A. (2024). Pemberdayaan Usaha Kios Pengecer Pupuk Bersubsidi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Penjualan Dan Pendistribusian Pupuk Di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 September 2024

Revised: 17 Oktober 2024

Accepted: 27 November 2024

*Corresponding Author:

Muaidy Yasin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62 Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat, Mataram, Indonesia; Email: muaidyyasin@unram.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian berupa Pemberdayaan Usaha kios pengecer pupuk bersubsidi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di Kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kios pengecer pupuk tentang pengelolaan usaha dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani melalui kelompok tani di wilayah kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara. Kegiatan penyuluhan berjalan kepada sesuai dengan yang direncanakan dengan melibatkan para pemilik kios pengecer pupuk dan ketua kelompok tani. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian pengetahuan tentang pemahaman mengelola pendistribusian pupuk bersubsidi ditingkat kios pengecer sampai kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani. Penyampaian materi dari tim pengabdian dan didampingi oleh distributor pupuk bersubsidi wilayah kerja kecamatan Kayangan selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Hasil diskusi peserta berjalan dengan baik sehingga pengusaha kios pupuk mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip tepat waktu, tepat jenis, tepat jumlah dan tepat harga. Penjualan pupuk bersubsidi dilakukan dengan pencatatan yang sesuai dengan jumlah pengambilan pupuk dengan bukti KTP petani yang bersangkutan dan melakukan dokumentasi pengambilan foto KTP dengan orangnya dan barang. Hadir dalam penyuluhan pengelolaan usaha kios pengecer pupuk sebanyak 10 pemilik kios pupuk bersubsidi perwakilan kelompok tani 4 orang, perwakilan dari distributor 2 orang jadi berjumlah 16 orang usahatani. Hasil dari pengabdian masyarakat setelah dilakukan evaluasi bahwa seluruh peserta pemilik kios pengecer pupuk memahami dengan baik terkait pengelolaan usaha dalam pendistribusian pupuk bersubsidi yang pelaporannya dilakukan secara online ke produsen dalam hal ini kepada PT. Pupuk Indonesia.

Kata Kunci: Pemberdayaan Usaha, Pendistribusian Pupuk, UMKM Kios Pengecer

Pendahuluan

Pembangunan nasional pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan struktural dalam bidang sosial dan ekonomi. Proses perubahan tersebut haruslah merupakan suatu proses yang dinamis dan menuju yang lebih baik dari suatu tahap ke tahap berikutnya yang berorientasi kepada bagaimana memenuhi kebutuhan pokok (basic

good). Salah satu kebutuhan pokok itu adalah pangan, dimana pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama.

Salah satu peran pemerintah dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah memberikan subsidi untuk sektor pertanian. Subsidi adalah salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dengan membayar sebagian harga yang seharusnya dibayar oleh masyarakat

atau kelompok masyarakat tertentu untuk memberi suatu barang atau jasa menyangkut kepentingan hidup orang banyak.

Menurut Suparmoko (1994 : 38-40 dikutip oleh Emidayenti) pemberian subsidi digolongkan menjadi :

a) Subsidi dalam bentuk uang . Dalam hal ini pemerintah dapat memberikan subsidi dalam bentuk uang sebagai tambahan tambahan penghasilan kepada konsumen atau dapat pula pemerintah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga barang. Artinya dalam mengkonsumsi suatu barang konsumen hanya diwajibkan untuk membayar kurang dari harga barang yang sebenarnya dan selisihnya akan ditanggung pemerintah.

b) Subsidi barang, Apabila pemerintah menyediakan suatu jenis barang tertentu dengan jumlah yang tertentu pula kepada konsumen tanpa dipungut bayaran atau mungkin dengan pembayaran tetap dibawah harga pasar. Salah satu bentuk subsidi pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan (meningkatkan produktivitas) adalah dengan memberikan subsidi pupuk. Subsidi pupuk tersebut merupakan upaya pemerintah untuk menjamin ketersediaan pupuk bagi petani dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Selama ini, subsidi input seperti pupuk, tingkat upah, luas tanah pertanian dan kapital, hanqiir tidak pernah dikaitkan berpengaruh langsung pada konsumsi rumah tangga pedesaan, lihat misalnya hasil penelitian yang dilaporkan oleh Sudharyanto dan Rosmiyati (1990). Mereka menganggap rumah tangga sebagai konsumen mumi seperti yang dipostulatkan oleh teori permintaan konvensional. adalah kelim kalau seseorang menganggap mmah tangga tani sebagai imit konsumsi mumi atau sebaagai unit produksi mumi. Rumah tangga tani menghasilkan produksi terutama pangan, sebagian dari produksinya dikonsumsi, sisanya dijual kepasar. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang kebutuhan dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2009, pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV.

Adapun menurut Peraturan Menteri Perdagangan No.07/M-DAG/PER/2/2009 pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya

mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian. Tujuan kebijakan pemberian subsidi pupuk ini adalah untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan pupuk untuk kegiatan usahataniya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Adapun sasaran penerima pupuk bersubsidi adalah petani tanaman pangan, hortikultura, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar. Pendistribusian pupuk bersubsidi yang dilakukan kios pengecer pupuk harus benar benar ditangani secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam hal capaian sasaran yang dituju yaitu dalam hal ini petani yang bersangkutan yang lahannya termasuk dalam catatan yang ada di E-RDCK yang disusun oleh dinas tanaman pangan setempat Bersama sama dengan kelompok tani.

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha dalam berbagai bidang usaha seperti kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha dapat digambarkan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.(Nurzaman dkk. 2021)

Dalam pengelolaan usaha , para peserta diharapkan memiliki berbagai pengetahuan, khususnya yang menyangkut prinsip-prinsip usahatani sebagai berikut: (1) Penentuan perkembangan harga faktor produksi dan harga produk yang diusahakan, (2) Kombinasi dari beberapa cabang usaha yang menguntungkan, (3) Pemilihan cabang usaha (yang banyak dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi), (4) Penentuan cara berproduksi: Misal : cara menentukan jenis pupuk dan dalam jumlah berapa jumlah pupuk tersebut harus digunakan pada jenis tanaman tertentu, demikian pula dengan pengaturan jarak tanamnya, (5) Pembelian Sarana Produksi yang diperlukan, (6) Pemasaran Hasil Usahatani (waktu, cara, tempat penjualan, pengepakan, dan sebagainya), (7) Pembiayaan Usahatani yang meliputi : (a) Pembiayaan Jangka Panjang (biaya pengembangan dan perluasan usahatani) (b) Pembiayaan Jangka

Pendek (biaya penanaman, biaya hidup petani dan keluarganya selama menunggu musim panen, serta biaya pemeliharaan peralatan, dan sebagainya). (8) Pengelolaan Modal dan Pendapatan Usahatani .

Permasalahan yang Dihadapi petani/kelompok tani mitra kerja UD. Urif Tani

Permasalahan umum yang dihadapi oleh kelompok usaha UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya belum memahami terkait system pendistribusian pupuk bersubsidi dari produsen pupuk kepada distributor sampai ke kios pengecer dan terakhir ke petani atau kelompok tani. Sebagian besar pelaku usaha UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi belum dapat mengelola system pendistribusian pupuk dengan baik dan benar, hal ini terkait dengan system pelaporan penjualan yang dilakukan secara online. Permasalahan yang dihadapi peserta kelompok UMKM usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok usaha yang tergabung dalam UMKM usaha kios pengecer pupuk bersubsidi di kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara belum memahami system pendistribusian pupuk bersubsidi secara benar.
- b. Pengetahuan kelompok usaha UMKM terbatas untuk mempelajari pelaporan penjualan pupuk secara online dengan menggunakan HP android yang sudah terprogram.
- c. Kendalanya pada saat melakukan penjualan pupuk atau pengambilan pupuk oleh petani harus disertai data-data lengkap seperti KTP dan petani yang bersangkutan.
- d. Ketersediaan waktu bagi kelompok usaha UMKM kios pengecer pupuk untuk melakukan pelaporan data penjualan pupuk sesuai yang tercatat di E-RDCK terkait jumlah dan jenis pupuk yang diambil.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan pengelolaan usaha UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi yang tergabung dalam kelompok usaha UMKM di kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut :

1. Ceramah penyampaian materi yang diberikan oleh tim pengabdian secara tatap muka dengan peserta penyuluhan kelompok UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi
2. Tanya jawab /diskusi setelah pemaparan materi dari tim penyuluh dari fakultas ekonomi dan bisnis dan pihak distributor pupuk bersubsidi.
3. Pada akhir penyuluhan dan pelatihan tentang pendistribusian pupuk dan sistem pelaporan penjualan pupuk peserta mendapatkan soft copy materi sebagai bekal pembelajaran dalam melakukan bisnis UMKM
4. Akhir penyuluhan ada umpan balik tentang, pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan.
 - Materi penyuluhan yang disampaikan,
 - Sistem dan metode yang digunakan dalam pelaporan penjualan pupuk secara online.
 - Saran dan masukan untuk tim pelaksanaan

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Penyuluhan Tentang Pengelolaan Usaha kios pengecer pupuk bersubsidi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam pendistribusian pupuk di Kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara , Dimana kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 2 hari , yaitu dimulai dari persiapan, mendata anggota kelompok usaha UMKM yaitu kios pengecer pupuk sebagai peserta, persiapan lokasi dan tempat pelaksanaan penyuluhan, persiapan peralatan dan akomodasi, selanjutnya hari kedua pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 bertempat di bale bruk kiosk UD. Bunga Tani di dusun Tukak Bedu desa Sesait kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Barat Kantor Kelurahan Karang Pule.. Peserta yang hadir pada saat kegiatan penyuluhan usaha UMKM sebanyak 10 orang kios pengecer , 2 ketua kelompok tani dan 2 orang dari distributor CV. Sasak Agrotani. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengelolaan usaha UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi dibagi ke dalam 2 (dua) tahap yaitu penyajian materi dan simulasi tanya

jawab melalui diskusi. Materi penyuluhan manajemen usaha dilakukan dengan ceramah berupa pengetahuan informasi tentang :

1. Pentingnya pengelolaan usaha dalam pendistribusian pupuk bersubsidi
2. Membuat perencanaan penjualan pupuk sesuai alokasi pembelian petani berdasarkan RDKK
3. Merencanakan biaya-biaya pendistribusian pupuk ke petani
4. Membuat catatan pembukuan usaha terkait penebusan pupuk dan penjualan untuk pelaporan penjualan secara online

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah laptop, LCD dan wireless serta materi penyuluhan yang dibagikan kepada peserta. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi berakhir para peserta penyuluhan diberikan waktu kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta dan setelah berakhirnya session tanya jawab anggota tim menyebarkan angket isian sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan berikutnya adalah mereviu permasalahan yang dihadapi oleh peserta penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan usaha UMKM dalam rangka untuk membantu para peserta penyuluhan yang terdiri dari para pemilik kios pupuk di wilayah kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara. Produk yang dijual oleh kios pengecer ini merupakan barang pemerintah pusat berupa pupuk bersubsidi terdiri dari beberapa jenis yaitu jenis pupuk urea, NPK, dan NPK formula. Dimana produk pupuk bersubsidi ini tidak dijual secara bebas akan tetapi khusus tersedia di kios-kios pengecer pupuk di desa dan kecamatan.

Kegiatan usaha kios pengecer pupuk ini menjual pupuk bersubsidi ke petani yang tergabung dalam kelompok tani dengan harga subsidi pemerintah yaitu Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp .2.250 untuk pupuk urea, dan jenis NPK harga HET nya Rp 2.300 NPK kakao harga ke petani Rp 3.300 ,-

Hasil Kegiatan

Selama berlangsungnya penyuluhan tentang **Penyuluhan Tentang Pemberdayaan Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di dusun Tukak Bedu desa Sesait kecamatan Kayangan kabupaten Lombok**

Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para peserta Sebagian besar peserta pelatihan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang usaha khususnya bidang UMKM , dan dengan adanya penyuluhan tentang pemberdayaan usaha mereka memahami akan pentingnya perencanaan suatu usaha dibidang penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi.
2. Sebagian besar peserta telah dapat membuat perencanaan penjualan sesuai permintaan/penebusan pupuk bersubsidi serta dapat merencanakan terlebih dahulu biaya-biaya yang diperlukan dalam penjualan dan pendistribusian pupuk.
3. Sebagian peserta dari kelompok usaha UMKM kios pengecer pupuk yang ada dalam diskusi mereka menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam membuat pelaporan penjualan yang akan di input ke system penjualan secara online ke pupuk Indonesia.

Kegiatan penyuluhan ini secara umum, bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum tentang bisnis atau usaha dibidang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah khususnya pengusa Kios pengecer pupuk bersubsidi yang bidang usahanya bersentuhan langsung dengan produk pupuk milik pemerintah , oleh karenanya materi dan hasil diskusi peserta diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga pengusaha kecil kios pengecer pupuk ini nantinya dapat berkembang membesarkan bisnis mereka yaitu dengan cara menjual produk produk lainnya selain pupuk yaitu obat-obatan pertanian, benih, dan produk-produk pertanian lainnya untuk meningkatkan pendapatan mereka

Peserta dihadiri oleh seluruh UMKM kios pengecer pupuk bersubsidi di wilayah kerja CV. Sasak Agrotani di kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara sebanyak 10 kios pengecer adalah sebagai berikut :

1. Kios pupuk Budi jaya (pak R. Siyanto. SAG
2. UD. Bunga Tani { bapak Sukarti)
3. UD. Karmila (Ibu Suciati)
4. Kios Karya Tani (bapak R. Budiarsa)
5. UD. Karya Tunas Mekar (bapak Ahmad Taubi)
6. UD. Lombok Tani (bapak H. Budi Hartono)
7. UD. Mekar Wangi (bapak Suardin)

8. UD. Sari Tani (bapak bapak Murtah)
9. UD. Tatiom (Tarmini Raehan)
10. UD. Bina Tani (Ibu Nani Srihartini)

Peserta dari distributor CV. Sasak Agrotani 2 orang bapak Musaali dan Rudianto. Sedangkan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terdiri dari :

1. Drs. Himawan Sutanto. MM
2. Dr. H. Busaini. MSi
3. Dr. Muaidy Yasin, MS
4. Drs. Mahyudin Nasir .MSi
5. Sujadi ,SE.MM



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penyuluhan

Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang “Pemberdayaan Usaha UMKM kios pengecer Pupuk Bersubsidi berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan tentang pentingnya pemahaman dalam perencanaan bisnis terutama dalam penjualan dan pendistribusian produk pupuk bersubsidi pemerintah, selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 40 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Pada umumnya peserta kelompok dapat memahami manajemen usaha dalam bidang bisnis dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan pada kios pengecer pupuk khususnya pada bidang pelaporan penjualan pupuk bersubsidi secara online. Selain itu peserta berharap pemerintah dapat memfasilitasi permodalan dalam rangka pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah khususnya kios pengecer pupuk.

Daftar Pustaka

- [1] Herman Sufriana. 2012. Modul Manajemen Usahatani. Kompasiana.com
- [2] Junaidi Sagir dkk.2024. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan UKM Pengusaha Kuliner di Pante Gading Kelurahan Tanjungkarang Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Vol 7 N0 1 FKIP Universitas Mataram*
- [3] Mukmin Suryani,dkk . 2024. Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Olahan Air Nira dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui inovasi dan Pemasaran di desa Tamansari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Vol 7 No 2. (April-Juni)*
- [4] Nurzaman,Nurlina.Marulam.Budiutomo ,2021. Manajemen Usahatani. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI
- [5] Suprianto, dkk .2021. Sosialisasi Program Kartu Tani Bagi Kios Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Kelompok Tani Di Kecamatan Gangna Kabupaten Lombok Utara
- [6]. Sukartawi . (2004). Pemasaran Pertanian . Penerbit Ghalia Indonesia
- [7] Suprianto, Putu Karismawan, Sujadi . 2022. Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi dari Distributor Melalui Kios Tani Sampai Ketingkat Petani (Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat). Penelitian Dana PNBPU Universitas Mataram